

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat materi pembelajaran olah vokal di Sanggar Renovasi Vokal 29 Bandung, semua siswa dituntut untuk dapat menguasai materi artikulasi, karena materi tersebut merupakan dasar berolah vokal yang dapat mencakup keberbagai bidang sesuai dengan bakat dasar yang dimiliki anak, selain itu dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berolah vokal tingkat pembelajaran berikutnya yang lebih sulit sekalipun.

Dalam kegiatan pembelajaran olah vokal di Sanggar Renovasi Vokal 29 Bandung menggunakan metode imitasi dan Konaldy, selain itu pengajar melakukan pendekatan secara psikologis terhadap siswa agar mengenal lebih dekat. Hal ini akan memudahkan pengajar dalam menyampaikan pembelajaran terhadap siswa.

Dari keseluruhan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum proses pembelajaran selalu terkait dengan psikologis anak. Bahasa anak dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai pengantar dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena pentingnya mempelajari psikologis anak merupakan dasar seorang pengajar menciptakan model pembelajaran khusus untuk anak-anak merupakan hasil dari mengamati psikologis anak, kemudian pengajar mengembangkannya menjadi model pembelajaran.

Tujuan pembelajaran olah vokal di Renovasi Vokal 29 Bandung memberikan inovasi yang baik bagi perkembangan pembelajaran untuk anak-anak usia 6-12 tahun. Selain memberikan materi pembelajaran secara nyata, siswa dapat berkembang melalui berbagai aspek seperti : Penyar, Pendongeng, Narator/Pembawa Naskah, MC (Master of

Ceremony), Presenter. Penyampaian materi olah vokal melalui kode-kode pada saat siaran yang bertujuan memperbaiki vokal siswanya sangatlah efektif untuk dapat memudahkan pembelajaran dalam berbagai kondisi, namun siswa dapat berekspresi dan fokus dalam bernyanyi. Dengan adanya pembelajaran hearing dan *pitch* (ketepatan nada) siswa mampu mencapai nada-nada yang diinginkan dan melatih pendengaran sehingga siswa tidak fals dalam bernyanyi, serta siswa lebih mudah mengerti secara visual dibandingkan secara teori. Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi pun menggunakan bahasa anak-anak dalam siaran, dikarenakan dalam konsep siaran acara anak-anak, sehingga anak-anak lebih mengerti dan senang saat mengikuti pembelajaran.

Melalui materi dan proses pembelajaran biasanya pengajar selalu memberikan kode-kode atau gerakan setiap materi pembelajaran vokal agar siswa mengingatnya, kemudian pengajar mengulang materi sebelumnya dengan memberikan kode-kode sebelumnya agar siswa terus mengingatnya. Dengan gerakan atau visual, anak akan lebih mudah mengerti dan fokus dibandingkan dengan pemberian materi secara teori. Untuk memudahkan penerapan pembelajaran, maka pengajar memilih media radio sebagai sarana penunjang kegiatan berlatih olah vokal, sekaligus sebagai sarana pengetahuan yang baru bagi anak-anak, sehingga pembelajaran akan menyenangkan baginya.

B. Saran

Sebagai salah satu tempat kursus musik di Bandung yang menyediakan kursus vokal, Sanggar Renovasi Vokal tentunya memiliki harapan untuk lebih baik untuk kedepannya, dengan lebih baik kedepannya dengan berbagai kelebihan yang dimiliki harus dapat dipertahankan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut bagi pihak-pihak tertentu, seperti:

1. Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia khususnya program seni musik.

Keterlibatan dengan lembaga kursus vokal akan memberi manfaat yang baik secara langsung maupun tidak, setidaknya dapat dilihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran olah vokal di lingkungan masyarakat umum dan dapat diterapkan secara langsung pada mahasiswa apabila ditemukan hal yang lebih baik lagi.

2. Bagi pengajar harus selalu memberikan motivasi dan dapat memahami karakteristik dari setiap siswanya, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik vokal.

